

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada umumnya kompetensi paedagogik guru PAI SMP Negeri 26 Poleang Timur sudah baik berdasarkan (empat) indikator, yaitu pemahaman karakteristik peserta didik, mengenal teori-teori belajar, penggunaan metode yang variatif, dan penerapan evaluasi belajar. Namun masih perlu ditingkatkan untuk mewujudkan proses pembelajaran PAI yang lebih berkualitas.
2. Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor (pengawas) dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Negeri 26 Poleang Timur menunjukkan peningkatan kualitas guru dalam proses belajar mengajar yang dilakukan dengan melakukan evaluasi, observasi, bimbingan, memberikan motivasi serta memberikan dorongan kepada guru agar lebih baik lagi untuk kedepannya.

B. Saran

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak selalu penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya.

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Diharapkan kepala sekolah meningkatkan pemberdayagunaan sumber daya manusia yang ada secara terus menerus serta pemanfaatan penunjang belajar. Seperti perpustakaan, media serta fasilitas penunjang lainnya untuk lebih optimal.
 - b. Kepala sekolah hendaknya menambah media pembelajaran. Sehingga guru khususnya PAI dapat mengembangkan metode dan strategi pembelajaran dan proses belajar mengajar menjadi lancar dan tujuan pendidikan dapat tercapai yang lebih baik lagi.
2. Bagi Guru
 - a. Para guru memberi dorongan dan motivasi kepada para peserta didik, meningkatkan prestasi belajar serta menciptakan komunikasi yang harmonis dengan kepala sekolah, sesama guru, siswa serta seluruh staf yang ada di lingkungan sekolah.
 - b. Para guru lebih cermat dalam memilih metode serta media pembelajaran yang bervariasi. agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung dan diperlukan kreatifitas guru dalam memilih metode dan strategi pembelajaran yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994
- Djamarah, Bahri Syaiful, *Guru dan Anak Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1984.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Danim, Sudarwan, *Inovasi pendidikan*, Cet, I, Bandung: CV Pustaka Setia, 2002.
- Denim, Sudarwan, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2002.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Gusti, Dewi, *Kompetensi Pedagogik*, <http://dewigusti.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 26 Maret 2016.
- Haryanto, Zeni, *Menyikapi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Rangka Menciptakan Guru Profesional*, <Http://Zeniharyanto.Blogspot.Com>. Diakses pada tanggal 26 Maret 2016.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksya, Jakarta, 1994.
- Indra, Hasbi, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum standar Nasional*, <http://aksay.multiply.com>. Di akses pada tanggal 27 maret 2016.